



YAYASAN
**GEMILANG
SEHAT
INDONESIA**

Diskusi Tematik

Forum Anak Desa dan Jurnalis

Anaga Coffe - Jumat, 5 Juli 2024

Mari sejenak kita melihat persoalan Kesehatan Reproduksi Remaja!

Anak anak, orang muda dan perempuan sering dianggap sebagai kelompok yang tidak memiliki hak dalam mengatur seksualitas dan reproduksinya. Aturan aturan yang ada kerap kali menjadikan mereka sebagai objek semata. Sehingga, anak anak, orang muda dan perempuan menjadi kelompok yang lemah dan terdiskriminasi





International Planner Parenthood Federation mengeluarkan dokumen IPPF Charter On Sexual and Reproductive Rights atau HKSR

HKSR adalah HAM dasar karena komponen HKSR merujuk pada prinsip HAM dasar penghargaan pada kebebasan/kemerdekaan, kesetaraan, martabat. Secara khusus komponen HAM yang menjadi rujukan adalah hak untuk hidup, hak untuk bebas dari penyiksaan, hak untuk mendapatkan privasi, hak untuk terbebas dari diskriminasi dan hak untuk mendapat pendidikan, tak terkecuali pendidikan seksualitas komprehensif..

12 Hak Seksual dan Reproduksi

1. Hak untuk hidup
2. Hak atas Kebebasan dan Keamanan
3. Hak atas Kesetaraan dan Bebas atas Segala Bentuk Diskriminasi
4. Hak atas Kerahasiaan Pribadi
5. Hak untuk kebebasan Berfikir
6. Hak untuk mendapatkan informasi dan Pendidikan
7. Hak Memilih Bentuk Keluarga dan Hak untuk Membangun dan Merencanakan Keluarga
8. Hak untuk Memutuskan Kapan dan Akankah Mempunyai Anak



12 Hak Seksual dan Reproduksi

9. Hak Mendapatkan Pelayanan dan Perlindungan

10. Hak Mendapatkan Hasil dari Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

11. Hak atas Kebebasan Berkumpul

12. Hak untuk Bebas dari Penganiayaan dan Perlakuan Buruk





Payung Hukum Hak Kesehatan Seksual dan R





Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Pasal 71 Undang undang ini menyatakan bahwa kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh. Tidak semata mata bebas dari kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki laki dan perempuan.



Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi

Pasal 71 Undang undang ini menyatakan bahwa kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh. Tidak semata mata bebas dari kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki laki dan perempuan.

Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan



Undang undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual

yang bertujuan untuk mencegah segala bentuk kekerasan seksual (pasal 3). Sedangkan pasal 4 menyatakan perbuatan yang termasuk kekerasan seksual adalah pelecehan fisik atau nonfisik, pemaksaan kontrasepsi, pemaksaan sterilisasi, pemaksaan perkawinan, penyiksaan seksual, eksploitasi seksual, perbudakan seksual dan kekerasan seksual berbasis elektronik

Undang Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers

Pers wajib menegakkan nilai nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum, dan hak asasi manusia, serta menghormati kebhinekaan.



HASIL PENELITIAN COMMUNITY BASED MONITORING REPORT

Situasi Pemenuhan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi
di Kabupaten Jember dan Bondowoso



*Enumerator Orang Muda Aliansi Program Power To Youth Tanoker Ledokombo
(Siti Aminah, Firdaniyah, Nur Insaniyah, Naili Ulfyah, Andrie Hidayat, Kukuh Nuril
Fatwamati, Rizky Sukmawati, Okvila Sofia N, Sofiatul Amrih dan Ria Ayu)*

Berdasarkan penelitian community based monitoring report di Kabupaten Jember dan Bondowoso pada tahun 2023, telah dilakukan survey pada 320 orang di 8 Kecamatan selama 2 minggu. Hasil survei menunjukkan bahwa akses orang muda terhadap informasi dan layanan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR) di Jember dan Bondowoso masih terbatas. Hal ini disebabkan karena munculnya pandangan tabu oleh masyarakat terhadap seksualitas. Dalam data hasil yang diperoleh, rata-rata remaja dan orang muda mengetahui informasi terkait HKSR setelah menjalani persalinan. Kurangnya informasi HKSR, serta kondisi sosial dan budaya remaja inilah yang menjadi faktor pembentuk persepsi remaja dan orang muda dalam melihat fenomena perkawinan anak, kehamilan remaja dan isu seksualitas menjadi hal tabu. Hal ini menyebabkan pembatasan diri dalam mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas. Secara rinci, hasil penelitian community based monitoring report di Kabupaten Jember dan Bondowoso adalah sebagai berikut:

- 45,6 % remaja dan orang muda menyatakan tahu tentang HKSR, namun 54,4 % menyatakan tidak tahu. Pengetahuan HKSR, bagi remaja dan orang muda masih dianggap sebagai hal yang dapat mencederai nilai norma, agama, sosial dan budaya. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah terbesar 58,4% yang

Beberapa liputan Terkait HKSR

Tersangka Kekerasan Seksual Jatinegara Mengaku Tergoda Daster

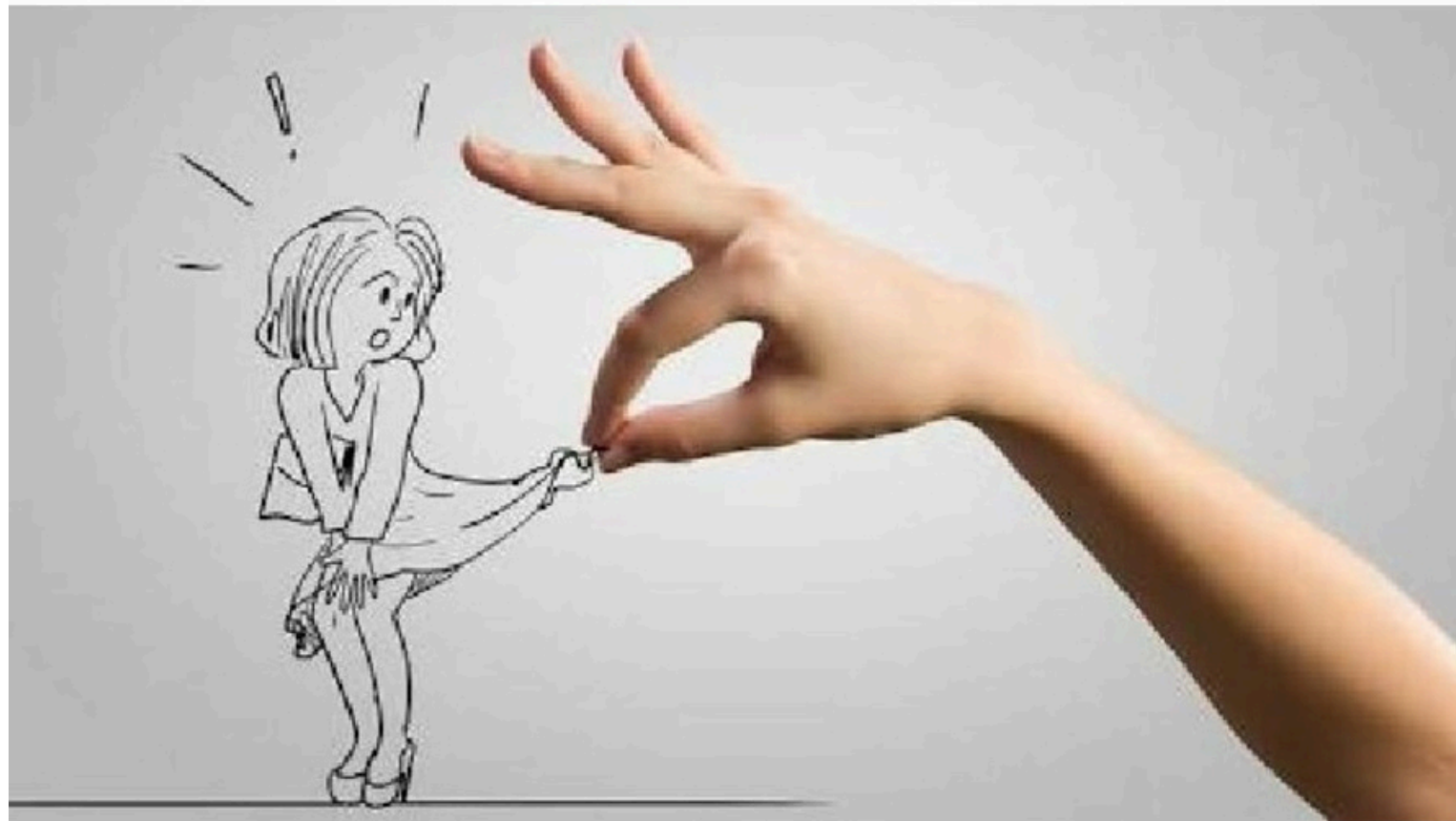
Reporter
Alfan Hilmi

Editor
Jobpie Sugiharto

Rabu, 14 Februari 2018 06:46 WIB



Bagikan



Ilustrasi pelecehan seksual. Therailmedia.com

IKLAN

TEMPO.CO, Jakarta - Kepolisian Sektor Jatinegara telah menangkap pelaku kekerasan seksual di Cipinang, Jakarta Timur, yang berusia 22 tahun.

IKLAN



Berita tersebut hanya mengandalkan keterangan polisi yang hanya menceritakan alasan pelaku. Akibatnya, berita cenderung terkesan menyalahkan korban, seakan akan korban menggoda pelaku. Hal tersebut tampak pada nukilan paragraf : .

“Kepala Kepolisian Sektor Jatinegara Komisaris Supadi mengatakan RA tidak bertindak bejat semata mata karena dorongan nafsu spontan, Tersangka tiba tiba nafsu melihat korban, 18 tahun, yang mengenakan daster menerawang karena terpapar cahaya lampu jalan malam itu.”



Dua Kali Jadi Janda, Dewi Perssik Terang-terangan Ngaku Gunakan Alat Bantu Seks, Saiful Jamil Suka Rela Punya Saya Aja, Gratis!

10 Mei 2022 23:40 WIB



Saiful Jamil dan Dewi Perssik (Instagram/edited)

— Kehidupan pribadi artis tanah air m... erap menjadi sorotan publik
Tak... nyi dan... ssik.

Media mengejar clickbait juga
kerap membuat judul yang
mengandung materi cabul.
seperti berita berikut yang
isinya terang terangan
memasukkan materi cabul dan
stereotip kepada perempuan.



KRONOLOGI Gadis Pemandu Karaoke 19 Tahun Digilir 3 Pria, Awalnya Asyik Nyanyi Tiba-tiba Dipaksa

Kamis, 14 Juli 2022 21:12 WIB

Penulis:
Editor:



Ilustrasi rudapaksa gadis karaoke oleh tiga pria hidung belang

dis be... dapaksa

seringkali judul cenderung mengeksploitasi penderitaan korban. Selain berlebihan menggunakan huruf kapital dalam penulisan “KRONOLOGIS”, juga melakukan eksploitasi dengan menonjolkan detail peristiwa yang dialami korban. Publikasi detail kronologis peristiwa bisa memicu trauma fisik dan mental korban.

~~KEMALUAN~~ KELAMIN

~~ABG~~ REMAJA

~~MENGETUBUHI~~
MEMPERKOSA

~~BIRAH~~ HASRAT

~~BAGET~~ TRANSGENDER

~~PELACUR~~ PEKERJA
SEKS

**Hati – Hati
Menggunakan Diksi**

Diksi HKSR



Tidak Tepat

Saran

Alasan

Anak Baru Gede/ Anak Polos

Remaja

ABG mengandung stigma & konotasi negatif

Anak Haram

Anak

Setiap anak terlahir suci dan sama

Anak pelaku kejahatan

Anak yang berkonflik dengan Hukum

Terminologi ini sesuai dengan isi UU tentang sitem PA

Banci atau bencong

Transgender

identitas gender berbeda dengan seks secara biologis

Diksi HKSR



Tidak Tepat

Saran

Alasan

**Berzina, berbuat mesum,
hubungan badan**

Berhubungan Seksual

**Gunakan frasa yang
lebih netral**

Birahi

Hasrat

**Kata birahi lebih tepat
untuk binatang**

Buta

**Penyandang Disabilitas
Penglihatan**

Lebih Inklusif

Cacat

Penyandang Disabilitas

**seakan akan kondisi
tersebut dari penyandang**

Diksi HKSR



Tidak Tepat

Saran

Alasan

Digilir

**Diperkosa oleh
sejumlah orang**

**Tidak menunjukkan
empati**

Kemaluan

Kelamin

**Kata kelamin lebih pas
dan tidak tendensius**

**Pelacur, wanita tuna
susila, perek, PSK**

Pekerja Seks

**Tidak perlu
penambahan komersil
yang cender**

**Pernikahan dini /
pernikahan dibawah**

umur

Perkawinan Usia Anak

**Anak lebih jelas
menggambarkan usia**

Diksi HKSR



Tidak Tepat

Saran

Alasan

Wanita

Perempuan

Lebih berdaya dan memiliki integritas

Tindakan Asusila

Perkosaan

Kejahatan tidak perlu diperhalus menjadi sekedar asusila

Pelacur, wanita tuna susila, perek, PSK

Pekerja Seks

Tidak perlu penambahan komersil yang cender

Pernikahan dini / pernikahan dibawah

umur

Perkawinan Usia Anak

Anak lebih jelas menggambarkan usia

Welle



**Peran Jurnalis dalam
meliput kasus kekerasan
seksual adalah dengan
membangun kepercayaan
dengan penyintas**